



OPTIMALIASASI PERAN KADER DALAM DETEKSI DINI KANKER SERVIKS

Novia Nuraini¹, Yudhia Fratidhina², dan Siti Masitoh³

^{1,2&3} Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III

E-mail¹: n2p_bunga@yahoo.co.id

Abstract

The cervix is a female organ that connects the vagina and uterus. Cervical cancer is a malignant tumor that grows in the cervix, can originate from cells of the cervix or both. This cancer is one of the reproductive disorders most feared by women. In Indonesia, the second type of cancer is 32,469 cases or 9.3% of the total cancer cases. Early detection of cervical cancer with an IVA (Visual Infection with Acetic Acid) test needs to be carried out routinely by women at least once a year for women who are sexually active. Community service is a way to increase public knowledge and awareness about how to detect early women's reproductive health. The method used in community service is by holding training on cervical ca knowledge and training cadre communication to ensure the community routinely detects early women's reproductive health, conducting interviews, FGDs, observing IVA Tests. The results obtained from community service, community knowledge increased to 98%, behavior with IVA Test participants in the cadre area increased by 50%, cadres also actively provided re-education with communication during training at events that were often held in their place, such as recitations, Posyandu is also a social gathering for mothers. During the IVA test observation, one person was found to be positive. IVA test every month or Pap smear every year..

Keywords: Cancer, Cadre, Marava

Abstrak

Serviks merupakan organ kewanitaan yang menghubungkan antara vagina dan rahim. Kanker serviks merupakan tumor ganas yang tumbuh di leher rahim, dapat berasal dari sel mulut rahim atau keduanya. Kanker yang satu ini menjadi salah satu penyakit gangguan reproduksi yang paling ditakuti oleh perempuan. Di Indonesia jenis kanker kedua sebanyak 32.469 kasus atau 9,3% dari total kasus kanker. Deteksi dini kanker leher Rahim dengan pemeriksaan IVA (Insfeksi Visual dengan Asam Asetat) Test perlu dilakukan secara rutin yang dilakukan oleh perempuan minimal satu tahun sekali bagi perempuan yang aktif berhubungan seksual. Pengabdian masyarakat merupakan cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang bagaimana mendeteksi dini Kesehatan reproduksi perempuan. Metode yang dilakukan pada pengabdian masyarakat dengan cara mengadakan pelatihan tentang pengetahuan ca serviks dan melatih komunikasi kader untuk menyakinkan masyarakat rutin mendeteksi dini kesehatan reproduksi perempuan, dilakukan wawancara, FGD, observasi pemeriksaan IVA Test. Hasil yang didapat pada pengabdian masyarakat pengetahuan masyarakat meningkat jadi 98%, perilaku dengan peserta pemeriksaan IVA Test di wilayah kader bertambah sebanyak 50%, kader juga aktif memberikan penyuluhan ulang dengan komunikasi pada saat pelatihan ke acara – acara yang sering dilakukan ditempat mereka seperti pengajian, posyandu juga arisan ibu – ibu. Pada observasi pemeriksaan IVA Test ditemukannya satu orang yang positif. Pemeriksaan IVA Test setiap emam bulan atau pemeriksaan Papsmear setiap tahun dan penjadwalan pelaksanaannya.

Katakunci: Kanker, Kader, Marava

Pendahuluan

Kanker serviks atau leher rahim adalah tumor ganas yang berasal dari sel epitel skuamosa. Kanker serviks dapat berasal dari sel – sel di leher rahim, tetapi dapat pula tumbuh dari sel – sel di leher rahim, tetapi dapat pula tumbuh dari sel – sel mulut rahim ataupun keduanya. (Chan, 2019), (Dereje, 2021) Kanker leher rahim/serviks yang merupakan organ reproduksi perempuan yang merupakan pintu masuk ke arah vagina disebabkan oleh sebagian besar *Human Papilloma Virus*. Di Indonesia prevalensi kanker serviks merupakan peringkat kedua sebagai kasus kanker yang paling banyak ditemui pada wanita dengan presentase 17,2% setara dengan 36.633 kasus dengan angka kematian sebesar 21.033 kasus. (Organization, 2020), (Biyazin, 2022).

Kanker serviks secara umum menyerang wanita 30 – 39 tahun (Halim, 2020), (Indonesia), . Gejala terjadinya kanker serviks adalah pasca koitus, keputihan berbau, vagina mengeluarkan darah secara terus menerus tanpa berhenti, nyeri pada kemaluan dilaporkan sebagai gejala awal terjadinya kanker serviks. Factor risiko terjadinya kanker antara lain infeksi Papilloma Virus (HVP), serta factor lainnya seperti factor hormonal, merokok, berganti ganti pasangan seksual, kontrasepsi, infeksi *Human Papilloma Virus*, diet, Riwayat dan terapi obat – obatan. Deteksi dini kanker serviks masih dirasakan tabu di masyarakat (Yanti, 2023). Berakibat kanker serviks terdeteksi pada stadium lanjut (Munawarah, 2023).

Metode

Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III di Kelurahan Cakung Barat wilayah kerja puskesmas kelurahan Cakung Barat sebanyak 30 orang kader Kesehatan dari setiap RW di kelurahan Cakung Barat. Kegiatan pertama dilakukan pelatihan tentang pengetahuan pencegahan kanker serviks dengan cara memberikan pelatihan yang dilakukan di RPTRA Asri Kelurahan Cakung Barat. Peserta kader diberikan pelatihan dengan Komunikasi Antar Pribadi (KAP) tentang pencegahan deteksi dini kesehatan reproduksi perempuan terutama kanker serviks. Kegiatan ke dua melakukan wawancara dengan kader dan FGD di setiap RW bagaimana mereka melakukan penyebaran penyuluhan tentang pencegahan deteksi dini kesehatan reproduksi perempuan terutama kanker serviks. Kegiatan ketiga melakukan pemeriksaan IVA Test yang dilakukan di RW 10 dengan bekerjasama dengan petugas puskesmas dan kader RW disana. Kegiatan ke empat melakukan pendampingan pada peserta yang positif IVA Test.

Hasil

Hasil gambaran pengabdian masyarakat menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam pencegahan deteksi dini kesehatan reproduksi perempuan terutama kanker serviks. Hasil dari pengetahuan pretest 84% pada saat pelatihan KAP dan posttest 98% dilakukan pada saat 4 bulan setelah dilakukan pelatihan.

Tabel 1.
Usia Responden

Variabel	Frequency	Percent (%)
< 30	1	3,3
31 -40	6	20
41 – 50	12	40
51 - 60	6	20
>60	5	16,7
<i>z</i>	30	100

Sumber: dari data table 1 menunjukkan bahwa peserta paling banyak di usia 41 – 50 tahun sebanyak 40% dan masih ada 5 orang yang lebih dari 60 tahun sebanyak 16,7%.

Tabel 2.
Usia Pertama kali Berhubungan Seksual

Variabel	Frequency	Percent (%)
Belum Berhubungan Seksual	1	3,3
< 19	9	30
>21	20	66,7
<i>z</i>	30	100

Sumber: dari data table 2 menunjukkan bahwa peserta masih ada yang berhubungan seksual sebelum usia 19 tahun sebanyak 30% dan ada 3,3% yang belum berhubungan seksual karena belum menikah.

Tabel 3.
Hasil Pemeriksaan Iva Test

Variabel	Frequency	Percent (%)
Tidak dilakukan	1	3,3
Negative	28	93,4
Positif	1	3,3
<i>z</i>	30	100

Sumber: dari data table 3 menunjukkan bahwa peserta 1 orang yang tidak dilakukan pemeriksaan dan 1 orang yang positif IVA Test.

Setelah dilakukan pelatihan peserta pelatihan dilakukan pemeriksaan IVA Test dan mereka melakukan penyuluhan mandiri dengan cara KAP yang sudah dipraktikkan pada saat pelatihan. Kader aktif melakukan praktik pencegahan deteksi dini Kesehatan reproduksi perempuan ditempat arisan, posyandu dan pengajian di sekitar wilayah kader.



Gambar 1 Tempat pemeriksaan IVA Test di Pos RW

Pembahasan

Pengetahuan kader tentang kanker serviks sudah baik pada saat pretest didapat hasil 80%, karena mereka sering diberikan penyuluhan oleh petugas dari puskesmas kelurahan Cakung Barat ataupun petugas dari puskesmas kecamatan Cakung. Sehingga

pada saat pelatihan tim pengabdian masyarakat melatih mereka bagaimana berkomunikasi dengan pelatihan komunikasi antar pribadi bertujuan memotivasi masyarakat untuk sadar melakukan pemeriksaan IVA Test tanpa adanya paksaan dari orang lain dan adanya dukungan dari pasangannya. Karena untuk pemeriksaan IVA Test masih dirasakan tabu oleh masyarakat sekitar.

Setelah pelatihan mereka melakukan penyuluhan masing – masing peserta lima kali ditempat yang berbeda untuk menyebarkan informasi pencegahan deteksi dini kesehatan reproduksi perempuan. Kader secara aktif dan responsive luar biasa mereka antusias melakukan KAP di arisan RT atau RW, pengajian ibu – ibu, posyandu maupun sedang posbindu. Kegiatan mereka ini diabadikan oleh kader diakun media sosial. Empat bulan setelah pelatihan dilakukan posttest didapat hasil 98% adanya peningkatan pengetahuan kader, ini sejalan dengan penelitian dari Rahel Abigeal adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang kanker serviks. (Rahel Abigeal Putri Sabatini Simanjuntak, 2023)

Pada pengabdian masyarakat ini usia peserta paling banyak di usia 41 – 50 tahun sebanyak 40% dan masih ada 5 orang yang lebih dari 60 tahun sebanyak 16,7%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ida Ria yang mengatakan wanita sehat terhindar dari kanker serviks reproduksi sehat dengan pemeriksaan Iva Test secara rutin (Ida Ria Royentina Sidabukke., 2023), namun tidak sejalan dengan penelitian (Biyazin, 2022) usia 30 - 40 tahun peserta pemeriksaan IVA Test. (Biyazin, 2022).

Usia pertama kali berhubungan masih ada yang berumur dibawah 19 tahun sebanyak 9 orang, menurut penelitian Vera Novalia menjelaskan bahwa usia dibawah 19 tahun yang sudah melakukan hubungan seksual aktif dapat menjadi faktor risiko terinfeksi pada kanker serviks yang disebabkan oleh virus HPV (*Human Papilloma Virus*). (Novalia, 2023).

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar dan diikuti antusias oleh para kader Kelurahan Cakung Barat dapat disimpulkan hasil pemeriksaan dari seluruh peserta normal hanya satu orang yang pada saat pemeriksaan positif. Peserta yang positif dilakukan rujukan untuk pemeriksaan PapMear ke rumah sakit dengan dilakukan observasi pendampingan oleh puskesmas dan tim pengabdian masyarakat dari poltekkes kemenkes Jakarta III. Pemeriksaan IVA Test merupakan kegiatan untuk mengetahui deteksi dini mencegah terjadinya kanker serviks sehingga semua orang bisa berkontribusi menjaga kebersihan organ reproduksinya melalui personal hygiene yang benar, setia pada pasangan. Diharapkan peserta dapat memberikan penyuluhan dan informasi tentang pencegahan deteksi dini Kesehatan reproduksi perempuan dan adanya peningkatan peserta untuk mengikuti pemeriksaan IVA Test yang sudah terencanakan oleh petugas puskesmas kelurahan cakung barat.

Daftar Pustaka

- Biyazin, T. Y. (2022). Knowledge and attitude about human papillomavirus vaccine among female high school student at Jimma town Ethiopia. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 18/(1).
- Chan, C. K. (2019). Human Papillomavirus Infection and Cervical Cancer: Epidemiology, Screening, and Vaccination - Review of Current Perspectives. *Journal of Oncology*.
- Dereje, N. A. (2021). Knowledge and acceptance of HPV vaccination and its associated factors among parents of daughters in Addis Ababa, Ethiopia: a community• based

cross-sectional study. Infectious Agents and Cancer,.
<https://doi.org/10.1186/s13027-021-00399-8>.

Halim, A. d. (2020). Pengaruh Hypnotherapy Lima Jari terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Kanker Serviks. *Nes Muda*.

Ida Ria Royentina Sidabukke., D. J. (2023). Wanita Sehat Terhindar Dari Kanker Serviks Reproduksi SEhat Dengan Pemeriksaan IVA Test Secara Rutin. *Journal Abdimas Mutiara*, Vol.5 No1 ; p. 10-14.

Indonesia, K. K. (2022). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks*. Jakarta. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Munawarah, N. L. (2023). Factors Influencing Motivation for Exaamination Visual Infektion with Uric Acid Acetate (IVA TEST) in Helath Workers at UPT Puskesmas Barong Tongkok. *Formosa Journal of Science and Tecnology*, 2(1), 283-301.

Novalia, V. (2023). Kanker Serviks. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 45 - 56.

Organization, W. H. (2020). *Indonesia Age 15 Until 29 Globocan Cervical Cancer*.

Rahel Abigeal Putri Sabatini Simanjuntak, S. S. (2023). Pengetahuan kanker Serviks Dan Sikap Tentang Vaksinasi Human Papilloma Virus. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 176 - 182.

Yanti, R. P. (2023). Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Servikas dengan Pemeriksaan Pap Smear dan IVA Test. *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol.5 No1; p. 10 - 14.